

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari H., Juli Elisa Udayani , Mulyono , dan Dominikus H. Akhad. 2015. Pengaruh Penambahan Inokulum Azotobacter sp. terhadap Pertumbuhan Tanaman Sorghum bicolor untuk Aplikasi Fitoremediasi. *Jurnal Teknologi Lingkungan* Vol. 17 (1): 1-6.
- Andayani N. 2020. Budidaya Putsa/Apel India di Daerah Pesisir. Prosiding Seminar Nasional IPPeMas 771-779.
- Anisa, K. dan Sudiarto. 2019. Pengaruh *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) dan Pupuk Hijau (*C. juncea*) pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharate Sturt.*). *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol.7 (10): 1893-1901.
- Antralina, Merry. Dewi, Kania. Joko, Santoso. 2015. Pengaruh Pupuk Hayati Terhadap Kelimpahan *Azotobacter* dan Pertumbuhan Tanaman Kina (Cinchona Ledgeriana Moens) Klon Cib.5. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*. 18 (2) : 177-185.
- Budiyanto, M. A. K. 2004. *Mikrobiologi Terapan*. Universitas Muhammadiyah Press. Malang.
- Djogo, T., Juhan, M., Aoetpah, A., & McCallie, E. 2007. *Management of Tecoma Stans Fallows in Semi-arid*, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. In M. Cairns (Ed.), *Voices From The Forest: Integrating Indigenous knowledge into Sustainable Upland Farming*(pp. 190–202). Washington: Resources forthe Future.
- Gunawan I, dan Kartina R. 2012. Substitusi Kebutuhan nitrogen tanaman padi sawah oleh tanam air azolla (*Azolla pinnata*). *Jurnal Penelitian Terapan* 12 (3) : 173 – 189.
- Hadianur, Syafruddin, Elly, Kesumawati. 2017. Pengaruh Jenis Fungi Mikoriza Arbuskular Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Agrotek Lestari*. 3 (1) : 30-38.
- Hendarsih, Simarmata T. 2004. Potensi rizobakteri azotobacter dalam meningkatkan kesehatan tanah. *Jurnal Natur Indonesia* 5(2):127-133.
- Herawan, T.J., dan Ellen. 2015. Analisis Kandungan Hara Makro Daun Kelapa Sawit dengan Spektroskopi Near Infra Red (NIR). *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*. Vol.23(2).
- Hindersah R, M. Kalay, A. Talahaturuson, Y. Lakburlawal. 2018. Bakteri Pemfiksasi Nitrogen Azotobacter Sebagai Pupuk Hayati Dan Pengendali Penyakit Pada Tanaman Kacang Panjang. *Jurnal Ilmu Pertanian, AGRIC* Vol. 30 (1): 25 – 32.

- Husin E. F., dan R., Marlis. 2003. *Aplikasi Cendawa Mikoriza Arbuskular Sebagai Pupuk Biologi pada Pembibitan Kelapa Sawit*. Prosiding Seminar Nasional BKS PTN Wilayah Indonesia Barat, FP USU Medan.
- Indriani F N, Reginawanti Hindersah, Pudjawati Suryatmana. 2017. N-Total, Serapan N, dan Pertumbuhan Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*) Akibat Inokulasi Azotobacter dan Bahan Organik pada Tailing Tambang Emas Pulau Buru, Maluku. *Soilrens*, Volume 15 No. 2: 33-40.
- Jamilah M., Purnomowati dan U. Dwiputrananto. 2016. Pertumbuhan Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*) pada Tanah Masam yang di Inokulasi Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Campuran dan Pupuk Fosfat. *Jurnal Biosfera*. 33 (1): 37-45.
- Killham K. 1999. *Soil Ecology*. Cambridge University, New York.
- Kizilkaya, R. 2009. *Nitrogen fixation capacity of Azotobacter spp. Strain isolasi from soil in different ecosystem and relationship between them and the microbiological properties of soils*. *J. Environ* 30 (1): 73-82
- Kumar, V. , A. Singh S. dan S. Sharma. 2011. *AM Fungi dan A.chroococcum Affecting Yield, Nutrient Uptake and Cost Efficacy of Isabgoal (Plantago ovata) in Indian Arid Region*. *Thai J. of Agri. Sci.* 44(1): 53-60
- Kurniawan, H., E. Pujiono. 2019. Allometri Biomassa Atas Tanah Ziziphus Mauritiana Untuk Pendugaan Biomassa di Pulau Timor. *Jurnal Penelitian Kehutanan*. Vol. 3 (2): 59-74.
- Kusriani, R. H., A. Nawawi, dan E. Machter. 2015. *Penetapan Kadar Senyawa dan Aktivitas antioksidan Ekstrak Daun, Buah dan Biji Bidara (Ziziphus Spina-Christi L.)*
- Lakitan, B. 2012. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. Rajawali Pers. Jakarta. 206 hlm
- Liferdi, L. 2009. Analisis Jaringan Daun sebagai Alat untuk Menentukan Status Hara Fosfor pada Tanaman Manggis. *J.Hort.*19 (3): 324-333.
- Martoyo, K. 2001. *Sifat Fisik Tanah Ultisol pada Penyebaran Akar Tanaman Kelapa Sawit*. Warta. PPKS. Medan.
- Maulidi., D. Zulfita. 2011. Pengaruh Inokulasi Azotobacter dan Mikoriza Arbuskular Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet. *Jurnal Pedon Tropika*. Vol. 1: 17-24.
- Miza. 2009. *Analisis Kandungan Unsur N dan P Tebu Transgenik PS-IPB 1 yang Mengekspresikan Gen Fitase*. IPB, Bogor.

- Musa, Y., dan Nasaruddin. 2013. *Fisiolohi Tumbuhan*. Penerbit Masagena Press, Makassar.
- Musfal. 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskular untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Litbang Pertanian* 29 (4):154-158.
- Nazari, Y. A. 2020. Kondisis Status Hara Tanah dan Jaringan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) BPSBP Kalimantan Selatan. *Jurnal Ziraa'ah* Vol.45 (3): 274-284.
- Nazwirman, Juniarto dan Z. Z. Simon. 2020. Penyuluhan dan Pembinaan Manfaat dan Budidaya Tanaman Surgawi. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas* Vol. 6 (1): 54-65.
- Novriani dan Majid. 2009. *Peran dan Prospek Mikoriza*. Universitas Sriwijaya: Palembang.
- Nugrahwati Fauziah. 2016. *Uji Aktifitas Antipiretik Ekstrak Daun Bidara (Ziziphus Mauritania L.) terhadap Mencit Jantan (Musmuculus)*. Makassar. UIN ALAUDDIN.
- Pamungkas, RY. Budi Prasetya. 2017. Pemanfaatan Bakteri *Azotobacter* Sebagai Pupuk Hayati Dan Pengaruhnya terhadap Serapan Nitrogen Tanaman Kedelai Pada Alfisol. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 4 (2): 533-541.
- Parapasan Y, Adryade Reshi Gusta. 2014. Waktu dan Cara Aplikasi Mikoriza Arbuskular (MA) pada Pertumbuhan Bibit Tanaman Kopi. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 13: 203-208.
- Plastina P, Bonofiglio D, Vizza D. 2012. *Identification of bioactive constituents of Ziziphus jujube fruit extracts exerting antiploriferative and apoptotic effects in human breast cancer cells*. *J Ethnopharmacol*, 140: 325-338.
- Prayudianingsih, R. dan Sari, R. 2016. Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Kompos untuk Meningkatkan Pertumbuhan Semai Jati (*Tectona grandis* Linn.f.) pada Media Tanah Bekas Tambang Kapur. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. 5(1): 37-46.
- Rachmadhani, N. W., D. Hariyono., M. Santosa. 2018. Kemampuan *Azotobacter* sp. dalam meningkatkan Efisiensi Pemupukan Urea pada Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Buana Sains* Vol. 18 (1): 1-10.
- Rameshkumar, S., & Eswaran, K. (2013). Ecology , Utilization and Coastal Management of Salt Tolerant Plants (Halophytes and Mangroves) of Mypad Coastal Regions , Andhra Pradesh, India. *International Journal of Environmental Biology*, 3((1)), 1–8.

- Ristiati, N.P., S. Muliadihardja, F. Nurlita. 2008. Isolasi dan identifikasi *Azotobacter* non simbiosis dari dalam tanah. *J. Penelitian dan Pengembangan Sains & Humaniora.* 2:68-80.
- Ruhnayat, A. 2007. Penentuan Kebutuhan Pokok Unsur Hara N, P, K untuk Pertumbuhan Tanaman Panili. *Bul. Litro.* Vol 28 (1):49-59.
- Setiawan, B. H. Narendra. 2012. Sistem Perakaran Bidara Laut (*Strychnos lucida* R. Br.) Untuk Pengendalian Tanah Longsor. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea.* Vol.1 (1): 50-61.
- Smith, S. E., dan Read, D. J. 2008. *Mycorrhizal Symbiosis*. Academic Press. London. 800 hlm.
- Subowo, W., Sugiharto, dan S. Widawati. 2010. Pengujian Pupuk Hayati Kalbar untuk Meningkatkan Produktivitas tanaman Kedelai (*Glycine max*) var. Baluran. *Cakra Tani.* Vol. 25: 112;118
- Syafii, Wasrin, dkk. 2016. Aktivitas Antimalaria Ekstrak Kayu Bidara Laut (*Antimalarial Activity of Bidara Laut Wood Extracts*). *J Ilmu Teknol. Kayu Tropis.* 14 (1) : 1 – 10.
- Syamsiyah, J., Bambang, H. S., Eko, H dan Jaka, W. 2012. Pengaruh Inokulasi Jamur Mikoriza Arbuskulat Terhadap Glomalon, Pertumbuhan dan Hasil Padi. *Jurnal. Fakultas Pertanian. Universitas Gajah Mada.* Yogyakarta.
- Talanca, H. 2010. Status Mikoriza Vesikular- Arbuskular (MVA) pada Tanaman. *Prosiding Pekan Serealia Naional.* Sulawesi Selatan. 353-357.
- Toago, S. P., I. M. Lapanjang., H. N. Barus. 2017. Aplikasi Kompos dan *Azotobacter* sp. Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrotekbis* 5 (3) : 291-299

LAMPIRAN

KELOMPOK 1

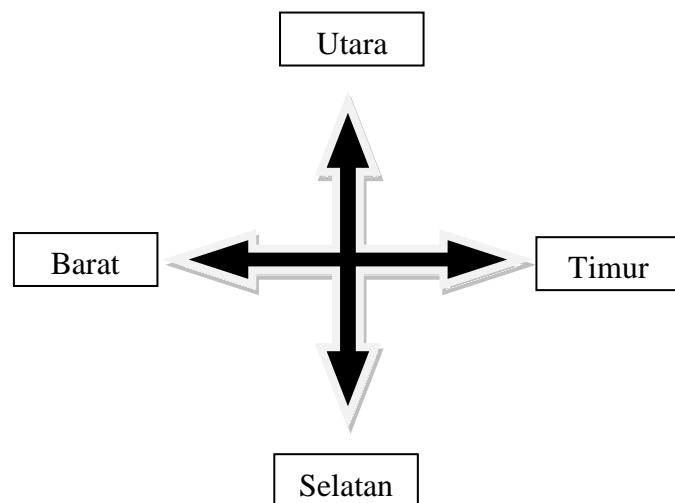
a2m3
a3m0
a0m3
a1m2
a2m0
a1m3
a0m0
a3m2
a2m1
a1m0
a3m3
a0m2
a1m1
a2m2
a3m1
a0m1

KELOMPOK 2

a3m2
a2m2
a0m0
a1m1
a3m0
a2m1
a0m2
a1m0
a0m1
a2m3
a1m3
a3m1
a0m2
a1m2
a2m0
a3m3
a0m3
a1m1
a2m2
a0m1

KELOMPOK 3

a0m0
a3m3
a3m1
a1m3
a0m2
a0m1
a3m0
a2m2
a0m3
a1m1
a2m0
a2m3
a1m0
a3m2
a1m2
a2m1



Gambar Lampiran 1. Denah penelitian di lapangan

X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X
X X X	X X X	X X X

Gambar lampiran 2. Tata letak pertanaman tanaman Bidara di lapangan

Keterangan:

Luas petak = $4 \text{ m} \times 8 \text{ m} = 32 \text{ m}^2$

Jarak Tanam = $30 \text{ cm} \times 40 \text{ cm}$

Ukuran polybag = $30 \text{ cm} \times 40 \text{ cm}$

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman bidara (cm) umur 14 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	16,40	17,70	21,50	55,60	18,53
	m1	17,73	20,43	17,77	55,93	18,64
	m2	21,80	24,33	23,20	69,33	23,11
	m3	18,60	20,87	23,83	63,30	21,10
a1	m0	21,27	20,63	25,27	67,17	22,39
	m1	20,73	22,37	22,80	65,90	21,97
	m2	19,43	24,57	31,37	75,37	25,12
	m3	25,83	24,47	26,83	77,13	25,71
a2	m0	24,60	24,83	27,23	76,67	25,56
	m1	21,77	22,33	25,17	69,27	23,09
	m2	19,43	22,23	22,50	64,17	21,39
	m3	16,93	23,80	22,30	63,03	21,01
a3	m0	24,17	23,50	21,83	69,50	23,17
	m1	19,27	18,30	22,00	59,57	19,86
	m2	22,63	24,50	29,47	76,60	25,53
	m3	21,50	19,13	24,67	65,30	21,77
JUMLAH ULANGAN		332,10	354,00	387,73	1073,83	22,37

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bidara umur 14 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		**
					0,05	0,01	
Kelompok	2	98,18	49,09	12,22	3,32	5,39	**
Perlakuan	15	241,39	16,09	4,01	2,01	2,70	**
A	3	75,91	25,30	6,30	2,92	4,51	**
M	3	50,51	16,84	4,19	2,92	4,51	*
AxM	9	114,97	12,77	3,18	2,21	3,07	**
Galat	30	120,49	4,02				
Total	47	460,07					

KK : 8,96%

Keterangan : ** = Berpengaruh sangat nyata

* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 1c. Tinggi tanaman bidara (cm) umur 28 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	22,03	20,93	23,57	66,53	22,18
	m1	21,97	24,33	21,57	67,87	22,62
	m2	25,03	29,23	31,23	85,50	28,50
a1	m3	23,13	22,50	25,87	71,50	23,83
	m0	25,70	24,07	30,77	80,53	26,84
	m1	25,60	27,33	25,50	78,43	26,14
a2	m2	25,63	26,57	32,80	85,00	28,33
	m3	29,40	27,97	30,00	87,37	29,12
	m0	29,90	27,37	27,57	84,83	28,28
a3	m1	25,63	24,87	29,13	79,63	26,54
	m2	24,97	20,60	26,60	72,17	24,06
	m3	22,60	30,87	24,67	78,13	26,04
	m0	31,30	25,83	25,90	83,03	27,68
	m1	23,20	22,10	25,63	70,93	23,64
	m2	25,67	26,10	25,50	77,27	25,76
	m3	26,63	20,67	26,00	73,30	24,43
JUMLAH ULANGAN		408,40	401,33	432,30	1242,03	25,88

Tabel Lampiran 1d. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bidara umur 28 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		tn
					0,05	0,01	
Kelompok	2	32,92	16,46	2,76	3,32	5,39	tn
Perlakuan	15	218,36	14,56	2,44	2,01	2,70	*
A	3	71,05	23,68	3,97	2,92	4,51	*
M	3	24,55	8,18	1,37	2,92	4,51	tn
AxM	9	122,76	13,64	2,29	2,21	3,07	*
Galat	30	179,03	5,97				
Total	47	430,31					

KK : 9,44%

Keterangan : tn = Tidak nyata
* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 1e. Tinggi tanaman bidara (cm) umur 42 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	24,93	22,87	24,03	71,83	23,94
	m1	26,60	25,03	25,03	76,67	25,56
	m2	31,63	33,77	32,30	97,70	32,57
a1	m3	26,07	28,83	29,50	84,40	28,13
	m0	28,53	27,00	38,83	94,37	31,46
	m1	32,10	30,50	29,03	91,63	30,54
a2	m2	31,93	29,50	35,67	97,10	32,37
	m3	34,87	32,83	32,67	100,37	33,46
	m0	37,37	30,67	31,97	100,00	33,33
a3	m1	30,13	27,67	34,73	92,53	30,84
	m2	33,97	24,00	30,10	88,07	29,36
	m3	31,43	37,17	30,07	98,67	32,89
a3	m0	35,37	31,17	30,90	97,43	32,48
	m1	30,53	23,70	29,87	84,10	28,03
	m2	30,93	28,43	34,40	93,77	31,26
	m3	34,63	33,00	44,90	112,53	37,51
JUMLAH ULANGAN		501,03	466,13	514,00	1481,17	30,86

Tabel Lampiran 1f. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bidara umur 42 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		tn
					0,05	0,01	
Kelompok	2	76,61	38,31	3,61	3,32	5,39	*
Perlakuan	15	489,81	32,65	3,08	2,01	2,70	**
A	3	178,11	59,37	5,60	2,92	4,51	**
M	3	115,57	38,52	3,63	2,92	4,51	*
AxM	9	196,13	21,79	2,06	2,21	3,07	tn
Galat	30	317,99	10,60				
Total	47	884,41					

KK : 10,55%

Keterangan : tn = Tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 1g. Tinggi tanaman bidara (cm) umur 56 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	31,47	25,87	25,00	82,33	27,44
	m1	33,30	34,83	26,23	94,37	31,46
	m2	35,17	35,53	33,83	104,53	34,84
a1	m3	35,73	34,73	32,90	103,37	34,46
	m0	33,27	32,03	45,27	110,57	36,86
	m1	34,80	37,07	31,37	103,23	34,41
a2	m2	37,73	32,73	38,47	108,93	36,31
	m3	40,30	40,17	33,00	113,47	37,82
	m0	43,93	34,60	34,60	113,13	37,71
a3	m1	37,10	32,47	39,77	109,33	36,44
	m2	44,93	28,67	35,07	108,67	36,22
	m3	37,07	43,30	33,30	113,67	37,89
	m0	51,47	34,90	34,20	120,57	40,19
	m1	54,73	28,00	48,00	130,73	43,58
	m2	56,03	30,87	42,80	129,70	43,23
	m3	57,83	44,47	37,07	139,37	46,46
JUMLAH ULANGAN		664,87	550,23	570,87	1785,97	37,21

Tabel Lampiran 1h. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bidara umur 56 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		**
					0,05	0,01	
Kelompok	2	466,72	233,36	5,98	3,32	5,39	**
Perlakuan	15	972,78	64,85	1,66	2,01	2,70	tn
A	3	783,07	261,02	6,69	2,92	4,51	**
M	3	87,37	29,12	0,75	2,92	4,51	tn
AxM	9	102,34	11,37	0,29	2,21	3,07	tn
Galat	30	1170,35	39,01				
Total	47	2609,86					
KK		: 16,79%					
Keterangan		: tn	= Tidak nyata				
		**	= Berpengaruh sangat nyata				

Tabel Lampiran 1i. Tinggi tanaman bidara (cm) umur 70 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	33,77	29,77	25,30	88,83	29,61
	m1	36,07	37,10	32,00	105,17	35,06
	m2	36,37	38,40	37,37	112,13	37,38
	m3	41,87	41,50	40,47	123,83	41,28
a1	m0	40,57	35,97	52,83	129,37	43,12
	m1	38,93	42,93	32,67	114,53	38,18
	m2	47,73	34,63	42,60	124,97	41,66
	m3	47,27	46,40	36,03	129,70	43,23
a2	m0	47,87	40,53	36,67	125,07	41,69
	m1	42,07	36,00	44,00	122,07	40,69
	m2	45,97	33,00	44,73	123,70	41,23
	m3	42,33	50,60	37,07	130,00	43,33
a3	m0	56,33	39,83	29,57	125,73	41,91
	m1	56,20	33,83	39,97	130,00	43,33
	m2	58,17	36,57	58,17	152,90	50,97
	m3	58,67	51,53	44,07	154,27	51,42
JUMLAH ULANGAN		730,17	628,60	633,50	1992,27	41,51

Tabel Lampiran 1j. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bidara umur 70 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		tn
					0,05	0,01	
Kelompok	2	410,09	205,04	4,53	3,32	5,39	*
Perlakuan	15	1237,02	82,47	1,82	2,01	2,70	tn
A	3	737,41	245,80	5,43	2,92	4,51	**
M	3	279,97	93,32	2,06	2,92	4,51	tn
AxM	9	219,64	24,40	0,54	2,21	3,07	tn
Galat	30	1358,89	45,30				
Total	47	3006,00					

KK : 16,22%

Keterangan : tn = Tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 1k. Tinggi tanaman bidara (cm) umur 84 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	43,83	32,93	25,47	102,23	34,08
	m1	38,77	46,67	32,97	118,40	39,47
	m2	38,50	43,33	41,20	123,03	41,01
a1	m3	44,73	41,87	45,17	131,77	43,92
	m0	52,00	41,83	59,03	152,87	50,96
	m1	39,80	50,67	35,03	125,50	41,83
a2	m2	49,70	36,30	48,87	134,87	44,96
	m3	56,30	53,47	37,37	147,13	49,04
	m0	54,13	41,57	38,77	134,47	44,82
a3	m1	48,37	38,77	51,33	138,47	46,16
	m2	47,47	37,00	49,83	134,30	44,77
	m3	45,17	52,57	40,63	138,37	46,12
	m0	62,17	43,33	41,87	147,37	49,12
	m1	57,53	39,43	44,73	141,70	47,23
	m2	60,50	39,47	63,67	163,63	54,54
	m3	65,17	54,00	47,60	166,77	55,59
JUMLAH ULANGAN		804,13	693,20	703,53	2200,87	45,85

Tabel Lampiran 11. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bidara umur 84 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		tn
					0,05	0,01	
Kelompok	2	469,44	234,72	4,06	3,32	5,39	*
Perlakuan	15	1335,38	89,03	1,54	2,01	2,70	tn
A	3	876,04	292,01	5,06	2,92	4,51	**
M	3	169,62	56,54	0,98	2,92	4,51	tn
AxM	9	289,73	32,19	0,56	2,21	3,07	tn
Galat	30	1732,90	57,76				
Total	47	3537,72					

KK : 16,58%

Keterangan : tn = Tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

* = Berpengaruh nyata

Table Lampiran 2a. Jumlah daun (helai) tanaman bidara umur 14 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	21,00	17,00	16,67	54,67	18,22
	m1	31,00	24,33	22,00	77,33	25,78
	m2	16,33	33,67	18,33	68,33	22,78
	m3	19,33	29,67	30,67	79,67	26,56
a1	m0	19,00	27,67	22,00	68,67	22,89
	m1	27,33	22,00	32,33	81,67	27,22
	m2	17,33	34,33	26,00	77,67	25,89
	m3	38,33	34,00	12,67	85,00	28,33
a2	m0	34,00	31,00	22,00	87,00	29,00
	m1	34,67	19,33	28,67	82,67	27,56
	m2	23,67	21,00	12,67	57,33	19,11
	m3	27,67	33,33	20,33	81,33	27,11
a3	m0	25,33	27,67	27,00	80,00	26,67
	m1	20,67	22,33	21,67	64,67	21,56
	m2	35,33	13,67	37,67	86,67	28,89
	m3	43,00	28,67	24,67	96,33	32,11
JUMLAH ULANGAN		434,00	419,67	375,33	1229,00	25,60

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bidara umur 14 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,03	0,02	1,00	3,32	5,39
Perlakuan	15	0,17	0,01	0,69	2,01	2,70
A	3	0,02	0,01	0,48	2,92	4,51
M	3	0,04	0,01	0,80	2,92	4,51
AxM	9	0,11	0,01	0,72	2,21	3,07
Galat	30	0,50	0,02			
Total	47	0,71				

KK : 9,18%

Keterangan : tn = Tidak nyata

Table Lampiran 2c. Jumlah daun (helai) tanaman bidara umur 14 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA setelah transformasi

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	1,34	1,26	1,25	3,84	1,28
	m1	1,51	1,40	1,36	4,27	1,42
	m2	1,24	1,54	1,29	4,07	1,36
	m3	1,31	1,49	1,50	4,30	1,43
a1	m0	1,30	1,46	1,36	4,12	1,37
	m1	1,45	1,36	1,52	4,34	1,45
	m2	1,26	1,55	1,43	4,24	1,41
	m3	1,59	1,54	1,14	4,27	1,42
a2	m0	1,54	1,51	1,36	4,41	1,47
	m1	1,55	1,31	1,47	4,33	1,44
	m2	1,39	1,34	1,14	3,87	1,29
	m3	1,46	1,54	1,33	4,32	1,44
a3	m0	1,42	1,46	1,45	4,33	1,44
	m1	1,34	1,37	1,36	4,06	1,35
	m2	1,56	1,17	1,59	4,31	1,44
	m3	1,64	1,47	1,41	4,53	1,51
JUMLAH ULANGAN		22,91	22,75	21,95	67,61	1,41

Table Lampiran 2d. Jumlah daun (helai) tanaman bidara umur 28 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	39,67	19,00	25,67	84,33	28,11
	m1	45,33	38,33	43,33	127,00	42,33
	m2	27,00	44,00	40,67	111,67	37,22
a1	m3	28,00	40,33	44,67	113,00	37,67
	m0	39,67	27,00	56,67	123,33	41,11
	m1	50,33	32,33	62,67	145,33	48,44
a2	m2	26,00	36,00	49,33	111,33	37,11
	m3	58,67	45,67	27,67	132,00	44,00
	m0	58,00	54,33	42,67	155,00	51,67
a3	m1	46,67	28,33	69,67	144,67	48,22
	m2	41,33	22,33	34,33	98,00	32,67
	m3	42,67	48,00	74,00	164,67	54,89
	m0	32,33	35,33	67,67	135,33	45,11
	m1	30,33	20,00	40,33	90,67	30,22
	m2	41,00	23,00	82,00	146,00	48,67
	m3	75,00	62,00	45,00	182,00	60,67
JUMLAH ULANGAN		682,00	576,00	806,33	2064,33	43,01

Tabel Lampiran 2e. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bidara umur 28 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		*
					0,05	0,01	
Kelompok	2	0,17	0,08	4,79	3,32	5,39	*
Perlakuan	15	0,37	0,02	1,41	2,01	2,70	tn
A	3	0,07	0,02	1,24	2,92	4,51	tn
M	3	0,08	0,03	1,44	2,92	4,51	tn
AxM	9	0,23	0,03	1,46	2,21	3,07	tn
Galat	30	0,53	0,02				
Total	47	1,07					

KK : 8,20%

Keterangan : tn = Tidak nyata
* = Berpengaruh nyata

Table Lampiran 2f. Jumlah daun (helai) tanaman bidara umur 28 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA setelah transformasi

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	1,61	1,30	1,43	4,34	1,45
	m1	1,67	1,59	1,65	4,91	1,64
	m2	1,45	1,65	1,62	4,72	1,57
a1	m3	1,46	1,62	1,66	4,74	1,58
	m0	1,61	1,45	1,76	4,82	1,61
	m1	1,71	1,52	1,80	5,04	1,68
a2	m2	1,43	1,57	1,70	4,70	1,57
	m3	1,78	1,67	1,46	4,90	1,63
	m0	1,77	1,74	1,64	5,15	1,72
a3	m1	1,68	1,47	1,85	4,99	1,66
	m2	1,63	1,37	1,55	4,54	1,51
	m3	1,64	1,69	1,88	5,21	1,74
	m0	1,52	1,56	1,84	4,92	1,64
	m1	1,50	1,32	1,62	4,43	1,48
	m2	1,62	1,38	1,92	4,92	1,64
	m3	1,88	1,80	1,66	5,34	1,78
JUMLAH ULANGAN		25,95	24,70	27,02	77,68	1,62

Table Lampiran 2g. Jumlah daun (helai) tanaman bidara umur 42 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	57,33	29,33	23,33	110,00	36,67
	m1	79,33	64,33	39,00	182,67	60,89
	m2	35,00	50,00	44,00	129,00	43,00
	m3	46,00	65,33	66,00	177,33	59,11
a1	m0	51,33	43,00	78,00	172,33	57,44
	m1	85,00	38,67	63,67	187,33	62,44
	m2	45,67	38,00	73,00	156,67	52,22
	m3	77,00	65,33	36,67	179,00	59,67
a2	m0	83,33	54,67	38,00	176,00	58,67
	m1	49,67	38,33	90,00	178,00	59,33
	m2	86,33	29,33	44,00	159,67	53,22
	m3	64,33	69,67	81,00	215,00	71,67
a3	m0	51,67	45,33	47,33	144,33	48,11
	m1	62,67	34,33	40,67	137,67	45,89
	m2	61,33	26,33	113,67	201,33	67,11
	m3	128,00	92,33	51,00	271,33	90,44
JUMLAH ULANGAN		1064,00	784,33	929,33	2777,67	57,87

Tabel Lampiran 2h. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bidara umur 42 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,15	0,07	2,92	3,32	5,39
Perlakuan	15	0,35	0,02	0,95	2,01	2,70
A	3	0,05	0,02	0,72	2,92	4,51
M	3	0,16	0,05	2,08	2,92	4,51
AxM	9	0,14	0,02	0,64	2,21	3,07
Galat	30	0,75	0,02			
Total	47	1,25				

KK : 9,07%

Keterangan : tn = Tidak nyata

Table Lampiran 2i. Jumlah daun (helai) tanaman bidara umur 42 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA setelah transformasi

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	1,77	1,48	1,39	4,63	1,54
	m1	1,90	1,82	1,60	5,32	1,77
	m2	1,56	1,71	1,65	4,92	1,64
a1	m3	1,67	1,82	1,83	5,32	1,77
	m0	1,72	1,64	1,90	5,26	1,75
	m1	1,93	1,60	1,81	5,34	1,78
a2	m2	1,67	1,59	1,87	5,13	1,71
	m3	1,89	1,82	1,58	5,29	1,76
	m0	1,93	1,75	1,59	5,26	1,75
a3	m1	1,70	1,59	1,96	5,26	1,75
	m2	1,94	1,48	1,65	5,08	1,69
	m3	1,82	1,85	1,91	5,58	1,86
	m0	1,72	1,67	1,68	5,07	1,69
	m1	1,80	1,55	1,62	4,97	1,66
	m2	1,79	1,44	2,06	5,29	1,76
	m3	2,11	1,97	1,72	5,80	1,93
	JUMLAH ULANGAN	28,93	26,77	27,82	83,52	1,74

Table Lampiran 2j. Jumlah daun (helai) tanaman bidara umur 56 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	82,00	25,00	16,33	123,33	41,11
	m1	109,33	69,33	34,67	213,33	71,11
	m2	41,00	45,33	50,00	136,33	45,44
a1	m3	68,33	102,33	66,00	236,67	78,89
	m0	91,33	57,00	78,33	226,67	75,56
	m1	123,00	33,67	68,00	224,67	74,89
a2	m2	74,67	42,00	91,67	208,33	69,44
	m3	101,00	69,33	40,33	210,67	70,22
	m0	97,67	81,67	44,67	224,00	74,67
a3	m1	106,33	38,33	128,33	273,00	91,00
	m2	123,33	41,00	55,00	219,33	73,11
	m3	105,00	71,33	83,00	259,33	86,44
a3	m0	75,67	35,33	39,33	150,33	50,11
	m1	99,33	46,33	43,33	189,00	63,00
	m2	143,33	24,00	128,00	295,33	98,44
	m3	228,00	151,00	58,00	437,00	145,67
JUMLAH ULANGAN		1669,33	933,00	1025,00	3627,33	75,57

Tabel Lampiran 2k. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bidara umur 56 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		**
					0,05	0,01	
Kelompok	2	0,70	0,35	9,96	3,32	5,39	**
Perlakuan	15	0,75	0,05	1,43	2,01	2,70	tn
A	3	0,18	0,06	1,71	2,92	4,51	tn
M	3	0,26	0,09	2,50	2,92	4,51	tn
AxM	9	0,31	0,03	0,97	2,21	3,07	tn
Galat	30	1,05	0,03				
Total	47	2,49					

KK : 10,23%

Keterangan : tn = Tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Table Lampiran 21. Jumlah daun (helai) tanaman bidara umur 56 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA setelah transformasi

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	1,92	1,41	1,24	4,57	1,52
	m1	2,04	1,85	1,55	5,44	1,81
	m2	1,62	1,67	1,71	5,00	1,67
a1	m3	1,84	2,01	1,83	5,68	1,89
	m0	1,97	1,76	1,90	5,63	1,88
	m1	2,09	1,54	1,84	5,47	1,82
a2	m2	1,88	1,63	1,97	5,48	1,83
	m3	2,01	1,85	1,62	5,47	1,82
	m0	1,99	1,92	1,66	5,57	1,86
a3	m1	2,03	1,59	2,11	5,74	1,91
	m2	2,09	1,62	1,75	5,47	1,82
	m3	2,03	1,86	1,92	5,81	1,94
	m0	1,88	1,56	1,61	5,05	1,68
	m1	2,00	1,68	1,65	5,32	1,77
	m2	2,16	1,40	2,11	5,67	1,89
	m3	2,36	2,18	1,77	6,31	2,10
	JUMLAH ULANGAN	31,92	27,54	28,22	87,68	1,83

Table Lampiran 2m. Jumlah daun (helai) tanaman bidara umur 70 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	117,00	36,00	11,00	164,00	54,67
	m1	111,33	101,00	33,33	245,67	81,89
	m2	59,33	77,00	53,33	189,67	63,22
	m3	87,33	143,67	59,00	290,00	96,67
a1	m0	86,67	72,00	97,67	256,33	85,44
	m1	117,33	52,67	70,00	240,00	80,00
	m2	81,33	39,00	119,67	240,00	80,00
	m3	140,33	98,33	50,67	289,33	96,44
a2	m0	115,67	105,00	43,00	263,67	87,89
	m1	98,67	46,00	194,67	339,33	113,11
	m2	116,67	42,00	67,00	225,67	75,22
	m3	115,67	87,67	86,67	290,00	96,67
a3	m0	89,00	40,67	53,00	182,67	60,89
	m1	125,00	59,00	50,67	234,67	78,22
	m2	139,00	18,67	160,00	317,67	105,89
	m3	255,00	199,33	70,00	524,33	174,78
JUMLAH ULANGAN		1855,33	1218,00	1219,67	4293,00	89,44

Tabel Lampiran 2n. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bidara umur 70 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,57	0,29	5,04	3,32	5,39
Perlakuan	15	0,74	0,05	0,86	2,01	2,70
A	3	0,14	0,05	0,81	2,92	4,51
M	3	0,33	0,11	1,96	2,92	4,51
AxM	9	0,26	0,03	0,52	2,21	3,07
Galat	30	1,70	0,06			
Total	47	3,01				

KK : 12,59%

Keterangan : tn = Tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

Table Lampiran 2o. Jumlah daun (helai) tanaman bidara umur 70 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA setelah transformasi

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	2,07	1,57	1,08	4,72	1,57
	m1	2,05	2,01	1,54	5,59	1,86
	m2	1,78	1,89	1,74	5,41	1,80
	m3	1,95	2,16	1,78	5,88	1,96
a1	m0	1,94	1,86	1,99	5,80	1,93
	m1	2,07	1,73	1,85	5,65	1,88
	m2	1,92	1,60	2,08	5,60	1,87
	m3	2,15	2,00	1,71	5,86	1,95
a2	m0	2,07	2,03	1,64	5,74	1,91
	m1	2,00	1,67	2,29	5,96	1,99
	m2	2,07	1,63	1,83	5,54	1,85
	m3	2,07	1,95	1,94	5,96	1,99
a3	m0	1,95	1,62	1,73	5,31	1,77
	m1	2,10	1,78	1,71	5,59	1,86
	m2	2,15	1,29	2,21	5,65	1,88
	m3	2,41	2,30	1,85	6,56	2,19
JUMLAH ULANGAN		32,74	29,09	28,98	90,82	1,89

Table Lampiran 2p. Jumlah daun (helai) tanaman bidara umur 84 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	146,67	27,67	6,00	180,33	60,11
	m1	125,67	122,67	31,00	279,33	93,11
	m2	116,00	103,67	50,67	270,33	90,11
	m3	92,67	91,00	57,00	240,67	80,22
a1	m0	131,00	90,67	96,33	318,00	106,00
	m1	152,33	61,67	56,67	270,67	90,22
	m2	78,67	50,33	115,00	244,00	81,33
	m3	185,33	124,00	34,33	343,67	114,56
a2	m0	138,00	91,33	38,33	267,67	89,22
	m1	162,33	46,00	148,33	356,67	118,89
	m2	155,00	51,00	66,00	272,00	90,67
	m3	125,33	107,00	67,67	300,00	100,00
a3	m0	89,67	50,00	64,33	204,00	68,00
	m1	183,67	82,67	48,33	314,67	104,89
	m2	179,00	14,33	136,67	330,00	110,00
	m3	310,00	215,00	72,00	597,00	199,00
JUMLAH ULANGAN		2371,33	1329,00	1088,67	4789,00	99,77

Tabel Lampiran 2q. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bidara umur 84 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		**
					0,05	0,01	
Kelompok	2	1,34	0,67	10,37	3,32	5,39	**
Perlakuan	15	0,98	0,07	1,00	2,01	2,70	tn
A	3	0,21	0,07	1,09	2,92	4,51	tn
M	3	0,29	0,10	1,47	2,92	4,51	tn
AxM	9	0,48	0,05	0,82	2,21	3,07	tn
Galat	30	1,94	0,06				
Total	47	4,26					

KK : 13,26%

Keterangan : tn = Tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Table Lampiran 2r. Jumlah daun (helai) tanaman bidara umur 84 HST pada perlakuan *Azotobacter* dan MA setelah transformasi

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	2,17	1,46	0,85	4,47	1,49
	m1	2,10	2,09	1,51	5,70	1,90
	m2	2,07	2,02	1,71	5,80	1,93
	m3	1,97	1,96	1,76	5,70	1,90
a1	m0	2,12	1,96	1,99	6,07	2,02
	m1	2,19	1,80	1,76	5,74	1,91
	m2	1,90	1,71	2,06	5,68	1,89
	m3	2,27	2,10	1,55	5,92	1,97
a2	m0	2,14	1,97	1,59	5,70	1,90
	m1	2,21	1,67	2,17	6,06	2,02
	m2	2,19	1,72	1,83	5,74	1,91
	m3	2,10	2,03	1,84	5,97	1,99
a3	m0	1,96	1,71	1,82	5,48	1,83
	m1	2,27	1,92	1,69	5,88	1,96
	m2	2,26	1,19	2,14	5,58	1,86
	m3	2,49	2,33	1,86	6,69	2,23
JUMLAH ULANGAN		34,41	29,64	28,13	92,18	1,92

Tabel Lampiran 3a. Volume akar (ml³) tanaman bidara pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	3,50	2,00	2,00	7,50	2,50
	m1	4,00	3,00	2,00	9,00	3,00
	m2	1,00	2,00	2,00	5,00	1,67
a1	m3	8,00	8,50	8,20	24,70	8,23
	m0	3,00	2,00	2,00	7,00	2,33
	m1	4,00	4,20	5,00	13,20	4,40
a2	m2	6,50	7,00	8,00	21,50	7,17
	m3	5,80	5,00	5,60	16,40	5,47
	m0	3,00	4,00	4,00	11,00	3,67
a3	m1	4,00	4,20	4,00	12,20	4,07
	m2	7,00	6,80	6,00	19,80	6,60
	m3	6,80	7,30	7,00	21,10	7,03
	m0	6,00	6,00	5,00	17,00	5,67
	m1	8,00	7,00	7,00	22,00	7,33
	m2	4,00	4,50	5,00	13,50	4,50
	m3	6,80	5,00	7,00	18,80	6,27
JUMLAH ULANGAN		81,40	78,50	79,80	239,70	4,99

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam rata-rata volume akar tanaman bidara pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	0,26	0,13	0,32	3,32	5,39	*
Perlakuan	15	183,85	12,26	29,63	2,01	2,70	**
A	3	28,21	9,40	22,73	2,92	4,51	**
M	3	63,35	21,12	51,05	2,92	4,51	**
AxM	9	92,29	10,25	24,79	2,21	3,07	**
Galat	30	12,41	0,41				
Total	47	196,53					

KK : 12,88%

Keterangan : ** = Berpengaruh sangat nyata
 * = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 4a. Panjang akar (cm) tanaman bidara pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

P1	P2	U1	U2	U3	Jumlah	Rata-rata
a0	m0	19,00	19,50	19,40	57,90	19,30
	m1	27,00	29,00	29,20	85,20	28,40
	m2	37,20	39,00	37,00	113,20	37,73
a1	m3	30,00	38,00	34,50	102,50	34,17
	m0	19,00	25,00	29,50	73,50	24,50
	m1	35,60	31,80	37,20	104,60	34,87
a2	m2	37,20	35,30	39,00	111,50	37,17
	m3	40,00	31,10	36,50	107,60	35,87
	m0	45,00	37,30	32,50	114,80	38,27
a3	m1	47,00	31,50	32,00	110,50	36,83
	m2	50,00	51,20	50,50	151,70	50,57
	m3	55,10	56,50	57,00	168,60	56,20
	m0	47,00	47,40	47,60	142,00	47,33
	m1	49,50	47,00	48,50	145,00	48,33
	m2	55,00	55,10	55,30	165,40	55,13
	m3	56,70	57,00	68,00	181,70	60,57
JUMLAH ULANGAN		650,30	631,70	653,70	1935,70	40,33

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam rata-rata panjang akar tanaman bidara pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	17,53	8,77	0,57	3,32	5,39
Perlakuan	15	6163,71	410,91	26,69	2,01	2,70
A	3	4127,82	1375,94	89,39	2,92	4,51
M	3	1654,43	551,48	35,83	2,92	4,51
AxM	9	381,47	42,39	2,75	2,21	3,07
Galat	30	461,79	15,39			
Total	47	6643,03				

KK : 9,73%

Keterangan : tn = Tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

* = Berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 5a. Analisis hasil jaringan N tanaman bidara pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

	m0	m1	m2	m3	Total	Rata-rata
a0	2,53	2,40	2,11	1,86	8,90	2,23
a1	1,76	2,68	2,13	1,99	8,56	2,14
a2	1,73	1,84	1,71	1,70	6,98	1,75
a3	2,04	1,90	3,09	4,86	11,89	2,97
TOTAL	8,06	8,82	9,04	10,41	36,33	2,27

Tabel Lampiran 5b. Analisis hasil jaringan P tanaman bidara pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

	m0	m1	m2	m3	Total	Rata-rata
a0	0,17	0,25	0,21	0,24	0,88	0,22
a1	0,25	0,22	0,27	0,20	0,94	0,24
a2	0,25	0,21	0,22	0,23	0,91	0,23
a3	0,26	0,27	0,27	0,31	1,10	0,27
TOTAL	0,93	0,94	0,97	0,98	3,82	0,24

Tabel Lampiran 6. Persentase infeksi MA tanaman bidara pada perlakuan *Azotobacter* dan MA

MA (m)	Rata-rata
m1 (5 g)	45,00
m2 (10 g)	55,00
m3 (15 g)	72,50

Tabel Lampiran 7. Hasil analisis kimia tanah sebelum penelitian



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
Telp. (0411) 587076, Fax. (0411) 587076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 010.T.LKKT/2021
Permintaan : Nurailia Basri
Asal Contoh/Lokasi :
Objek : Penelitian
Tgl/Penerimaan : 27 Januari 2021
Tgl/Pengujian : 8 Februari 2021
Jumlah : 1 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Tekstur (pipet)		Estrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105°C											
			Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH	Bahan Organik	Olsen	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)	(HCl) 2,5%							
							H ₂ O	KCl	Walkley & Black	Kjeldahl	C/N	C/N	-ppm-	(cmol (+)/kg-1)	-	%	mg 100g ⁻¹	
1	-	-	-	-	-	-	6.22	-	-	0.11	-	11.08	-	0.19	-	-	-	-

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak

Makassar, 26 Februari 2021

Kepala Laboratorium

Dr.Ir. H. Muh. Jayadi, MP

Nip. 19590226 198601 1 001



Tabel Lampiran 8. Hasil analisis kimia tanah setelah penelitian


LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Transilamena Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10, Makassar
 Telp (0411) 587 076, Fax (0411) 587 075

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 086.T.L.KKT/2021
Permintaan : Nurailia
Asal Contoh/Lokasi : Esfarm
Objek : Penelitian
Tgl.Penerimaan : 30 April 2021
Tgl.Pengujian : 17 Mei 2021
Jumlah : 2 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh:	Tekstur (pipet)	Ekstrak 1:2,5	Terdapat Contoh Kering +105°C												Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat: 1N pH 7)						(HCl 25%)		
			pH			Bahan Organik			Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat: 1N pH 7)						(HCl 25%)						(HCl 25%)		
Urut	Laboratorium	Pengim	Pasir/Debu	Liat	Klas Tekstur	H ₂ O	KCl	Walkley & Black	Kjeldahl	C	N	C/N	Olsen	P ₂ O ₅	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	P ₂ O ₅	K ₂ O
			-----%											- perm -	-----	(cmol (+)kg ⁻¹)	-----	%	-----	-----	-----	-----	-----
1	N1	A1M1	-	-	-	-	-	-	-	0,08	-	9,05	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	N2	A3M3	-	-	-	-	-	-	-	0,17	-	12,33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbaik

Makassar: 31 Mei 2021

Kehala Laboratorium


 Dr. Ir. H. Muhi Jayadi, MP
 Nip. 19650925 198601 1 001

Tabel Lampiran 9. Hasil analisis jaringan N dan P pada daun tanaman Bidara

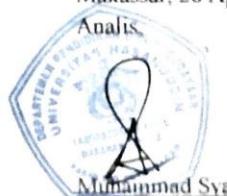


**LABORATORIUM KIMIA MAKANAN TERNAK
JURUSAN NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

HASIL ANALISIS BAHAN

N0	Kode Sampel	N-Total (%)	Pospor (%)
1	A0M0	2,53	0,171
2	A0M1	2,40	0,247
3	A0M2	2,11	0,214
4	A0M3	1,86	0,244
5	A1M0	1,76	0,248
6	A1M1	2,68	0,220
7	A1M2	2,13	0,268
8	A1M3	1,99	0,204
9	A2M0	1,73	0,253
10	A2M1	1,84	0,207
11	A2M2	1,71	0,218
12	A2M3	1,70	0,230
13	A3M0	2,04	0,256
14	A3M1	1,90	0,268
15	A3M2	3,09	0,270
16	A3M3	4,86	0,305

Makassar, 28 April 2021



Muhammad Syahrul

Nip 19790603 2001 12 1 001



Lampiran Gambar 3. Sampel tanaman Bidara perlakuan tertinggi *Azotobacter* 45 ml dan MA 15 g (a3m3) dan terendah *Azotobacter* 15 ml dan MA 5 g (a1m1) pada parameter tinggi dan jumlah daun.